

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI
ANUGERAH EKANG DESA EKANG ANCULAI**

SKRIPSI

**MAHARANI EKA PRAMITA
20622136**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI
ANUGERAH EKANG DESA EKANG ANCULAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**MAHARANI EKA PRAMITA
20622136**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
ASLI DESA DI ANUGERAH EKANGDESA EKANG
ANCULAI**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : MAHARANI EKA PRAMITA

NIM : 20622136

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Salihi, SE., M.Ak

NIDN. 8823501019 / Lektor

Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

NIDN. 1012027802/ Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Hendy Satria., S.E., M.Ak., CAO.,CBFA., CPFRA

NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI ANUGERAH EKANG
DESA EKANG ANCULAI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : MAHARANI EKA PRAMITA

NIM : 20622136

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Delapan Januari Dua Ribu Dua Puluh Empat
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Salihi, SE., M.Ak
NIDN. 8823501019 / Lektor

Andreas Putranta Sitepu, SE, M.Ak., CPFRA
NIDN. 8854290019 / Lektor

Anggota,

Hendy Satria., S.E., M.Ak., CAO.,CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Tanjungpinang, 08 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

SURAT PERNYATAAN

Nama : Maharani Eka Pramita
NIM : 20622136
Tahun Angkatan : 2020
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di
Anugerah E kang Desa E kang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 08 Januari 2024

Penyusun,

Materai

MAHARANI EKA PRAMITA
NIM : 20622136

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku kukasih dan sayangi

Supriyanti Ningsih, S.IP & Agemeiwisatra, S.H

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hinggga, saya persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang berjasa dengan selalu mengusahakan apapun memberikan dukungan serta cinta kasih yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selemba kata cinta dan persembahan ini.

Diri Saya Sendiri

Sebagai tanda bangga terhadap diri saya sendiri karena telah mampu berusaha keras dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, maka saya persembahkan karya kecil ini untuk saya sendiri, tiada yang paling menyenangkan saat saya bisa menyelesaikan apa yang telah saya buat.

HALAMAN MOTTO

Fa inna ma'al usri yusra

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

Inna ma'al 'usri yusra

sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

Q.S Al-Insyirah (5-6)

**“Ingatlah kehidupan kampus dengan terus mengasah. Jangan habiskan
waktumu untuk berkeluh kesah.”**

-Najwa Sihab

**“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah
berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk
karakter kuat untuk melawan kesulitan.”**

-Hellen Keller

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Anugerah E kang Desa E kang Anculai”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M. Hsc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria S.E.M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Salihi, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mau menerima keluhan kesah permasalahan saya dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak Zaili Adi selaku Kepala Desa Ekang Anculai, Bapak Djumadi selaku Ketua BUMDes, Ibu Retno Kurniasih selaku Bendahara BUMDes dan Ibu Nurmian Purba selaku Sekretaris BUMDes Anugerah Ekang yang telah memberi izin untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada Orang tua dan Keluarga yang memberikan doa semangat dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan penulisan ini.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Malam 2 angkatan 2020, teman skripsiku Yulia Putri Audina, Tasya Arya Amanda, Bella Afrilia, Kintan Dwi Putri, sahabatku Damas Mihwa Latifah, Damas Wilda Mawadah, Hasma Laily, Ramdani Kusuma Ningrum, Hardi Satya, Siti Nuraini, Megawati Wenyi, yang terus memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

12. Rizky Sukron Pratama, partner spesial saya. Terimakasih telah menjadi bagian dalam segala hal perjalanan hidup penulis, yang menemani, meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat untuk terus maju maju dan maju untuk meraih apa yang menjadi impian saya.

13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

14. Dan terakhir untuk diri sendiri, Maharani Eka Pramita terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga saya bisa menyelesaikan apa yang sudah saya mulai. Semoga saya tetap rendah hati karna ini baru awal dari segalanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 08 Januari 2024

Penulis,

MAHARANI EKA PRAMITA
NIM : 20622136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	9
2.2 Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes	15
2.3 Akuntansi Sektor Publik	17
2.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	18
2.5 Pendapatan Asli Desa (PADes).....	19
2.6 Penelitian Terdahulu	21

2.7 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Jenis Data	25
3.2.1 Data Primer.....	26
3.2.2 Data Sekunder.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1 Wawancara	26
3.2.2 Observasi	27
3.2.3 Dokumentasi.....	27
3.2.4 Kepustakaan.....	27
3.2.5 Informan Penelitian	27
3.4 Objek Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
3.5.1 Pengumpulan Data.....	28
3.5.2 Reduksi Data.....	28
3.5.3 Penyajian Data.....	29
3.6 Konsep Operasional Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Profil Objek Penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah Desa E kang Anculai	31
4.1.2 Visi dan Misi Desa E kang Anculai.....	32
4.1.3 Struktur Desa E kang Anculai	33
4.1.4 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa.....	34
4.1.5 Sejarah BUMDes Desa E kang Anculai	41
4.1.6 Struktur Kepengurusan BUMDes.....	41
4.1.7 Uraian Tugas Pokok dan Wewenang Perangkat BUMDes	42
4.1.8 Bentuk Usaha BUMDes	43
4.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian	46
4.2.1 Reduksi data	46
4.2.2 Penyajian Data	54
4.3 Hasil Penelitian	56

4.3.1 Penghasilan Unit Usaha BUMDes	65
4.3.2 Pendapatan Asli Desa (PADes) E kang Anculai.....	67
4.4 Pembahasan.....	68
4.4.1 Peran BUMDes berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 9 Tahun 2007	68
4.4.2 Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Anugerah E kang Desa E kang Anculai	70
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
2.	Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Ekan Aculai	34
3.	Gambar 4. 2 Struktur Kepengurusan BUMDes Anugerah Ekan	41

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1. 1 Pendapatan Asli Desa.....	5
2.	Tabel 3. 1 Konsep Operasional Penelitian	29
3.	Tabel 4. 1 Hasil Reduksi Data Pembentukan.....	47
4.	Tabel 4. 2 Hasil Reduksi Data Jenis Usaha.....	48
5.	Tabel 4. 3 Hasil Reduksi Data Organisasi dan Badan Kepengurusan	49
6.	Tabel 4. 4 Hasil Reduksi Data Permodalan	50
7.	Tabel 4. 5 Hasil Reduksi Data Bagi Hasil Usaha.....	51
8.	Tabel 4. 6 Hasil Reduksi Data Kerjasama antar Desa dan Pihak Lain	52
9.	Tabel 4. 7 Hasil Reduksi Data Pembinaan.....	53
10.	Tabel 4. 8 Penyajian Data Hasil Wawancara	54
11.	Tabel 4. 9 Penghasilan Unit Usaha BUMDes 2021	65
12.	Tabel 4. 10 Penghasilan Unit Usaha BUMDes 2022	66
13.	Tabel 4. 11 Pendapatan Asli Desa 2016-2022	67

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1. Lampiran 1	Lembaran Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2	Transkrip Wawancara
3. Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian
4. Lampiran 4	Bagi Hasil Usaha BUMDes Anugerah Ekang 2018-2022
5. Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
6. Lampiran 6	Surat Keterangan
7. Lampiran 7	Hasil Plagiat

ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI ANUGERAH EKANG DESA EKANG ANCULAI

Maharani Eka Pramita. 20622136. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
MaharaniEka66@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Anugerah Ekang Desa Ekang Anculai. Pada peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan terdapat 7 indikator pembentukan, jenis usaha, organisasi dan badan kepengurusan, permodalan, bagi hasil usaha, kerjasama antar desa dan pihak lain, dan pembinaan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, kepustakaan, dan informan penelitian. Objek pada penelitian ini adalah BUMDes Anugerah Ekang Desa Ekang Anculai. Dengan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 9 Tahun 2007 pasal 2, tentang pembentukan BUMDes dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dari 7 indikator 5 sudah sesuai dan memiliki perannya masing-masing namun 2 indikator yang belum sesuai yaitu permodalan dan kerjasama antar desa dan pihak lain. Tetapi, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) sudah dikatakan meningkat, meski dari tahun ketahun terkadang mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Dapat disimpulkan bahwa bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 9 Tahun 2007 pasal 2, tentang pembentukan BUMDes dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dari 7 indikator 5 sudah sesuai dan memiliki perannya masing-masing namun 2 indikator yang belum sesuai selain itu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa sudah meningkat ini dibuktikan dengan persentase kontribusi yang tiap tahun meningkat.

Kata kunci : Peran, BUMDes, PADes

Dosen Pembimbing I : Salihi, SE., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

ABSTRACT

THE ROLE OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN INCREASING ORIGINAL VILLAGE INCOME IN EKANG AWARD OF EKANG ANCULAI VILLAGE

Maharani Eka Pramita. 20622136. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
Maharanieka66@gmail.com

The purpose of this research is to investigate the role of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) in enhancing the Village Original Income in Anugerah Ekang, Ekang Anculai Village. In the regulations of the Regional Government of Bintan District, there are 7 indicators related to the formation, types of businesses, organization and management bodies, capital, profit-sharing, cooperation between villages and other parties, and guidance.

This research adopts a qualitative research design with data collection techniques including interviews, observations, documentation, literature review, and research informants. The research focuses on BUMDes Anugerah Ekang in Ekang Anculai Village. Data analysis techniques involve data collection, data reduction, and data presentation.

The results of the research and discussion lead to the conclusion that the role of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) based on Regional Regulation of Bintan Regency No. 9 of 2007 Article 2, regarding the establishment of BUMDes and the management of Village-Owned Enterprises, out of 7 indicators, 5 are in accordance and have their respective roles, but 2 indicators, namely capitalization and cooperation between villages and other parties, are not yet in accordance. However, the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in increasing Village Original Income (PADes) has been reported to be increasing, although from year to year it sometimes experiences an increase or decrease.

It can be concluded that the role of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) based on Regional Regulation of Bintan Regency No. 9 of 2007 Article 2, regarding the establishment of BUMDes and the management of Village-Owned Enterprises, out of 7 indicators, 5 are already in accordance and have their respective roles, but 2 indicators are not yet in accordance. Additionally, the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in increasing Village Original Income has improved, as evidenced by the percentage contribution that increases each year.

Keywords: *Role, BUMDes, PADes*

Dosen Pembimbing I : Salihi, SE., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa adalah bagian terkecil dari sistem pemerintahan negara yang paling dekat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 desa adalah komunitas hukum yang memiliki batas wilayah dan kewenangan untuk mengelola urusan pemerintahan, kepentingan lokal, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam kerangka pemerintahan NKRI. Desa memiliki peran penting dalam sistem pemerintahan karena desa adalah entitas paling rendah dalam struktur pemerintahan. (Muhamad et al., 2022). Pemerintah desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang efektif (Nurhayati, 2022).

Berdirinya BUMDes mencerminkan pelaksanaan Ekonomi Produktif Desa melalui pendekatan kerjasama, yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan Sumber Daya Desa yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan untuk mengelola badan usaha sebagai salah satu aset yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- d. Menyediakan unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi dari anggota masyarakat.

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah entitas yang dikelola oleh pemerintah desa dan warganya dengan maksud untuk memperkuat ekonomi di tingkat desa. Pembentukan BUMDes dilakukan berdasarkan kebutuhan dan potensi khusus yang dimiliki oleh desa, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Salah satu tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Syarat utama pelaksanaan BUMDes adalah eksplisit menyebutkan peran BUMDes sebagai entitas ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha yang dikelola oleh BUMDes, serta memberikan kontribusi terhadap kas desa atau PADes. Selain itu, peran BUMDes juga mencakup aspek bisnis sosial, yang dapat dinilai dari kemampuan BUMDes dalam memberdayakan masyarakat, meningkatkan interaksi, dan membangun solidaritas melalui kegiatan yang dikelola secara aktif oleh BUMDes. Jika sumber pendapatan utama desa berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), hal ini akan secara otomatis mendorong setiap pemerintah desa untuk memberikan dukungan positif dalam merespons pendirian BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan (Bafa, Hermina. Erawati, Teguh. Priwastiwi, 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan topik yang sangat menarik untuk dikaji dengan pendekatan dan dasar yang serupa, namun dari sudut pandang yang berbeda. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa: F S Putra et al., (2022), Mardiyanti¹, Asrofi Lannggeng Noerman Syah², (2018), Laili Nihayah et al., (2021), Eksa, (2022). Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil dari F S Putra et

al., (2022), Mardiyanti¹, Asrofi Lanngeng Noerman Syfah², (2018), Laili Nihayah et al., (2021), dan Eka, (2022) keberhasilan Peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa terlihat dari dampak positif yang tercapai seperti menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan persentase kontribusi Pendapatan BUMDes dan Pendapatan Asli Daerah meningkat setiap tahunnya.

Salah satu contohnya adalah BUMDes yang terletak di Jawa Tengah, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Lokasinya yang strategis membuat desa ini memiliki peluang untuk berkembang karena wilayahnya yang luas, memiliki akses jalan yang memadai, dan memiliki potensi alam yang luar biasa. Desa Kepunduhan mendirikan BUMDes untuk memanfaatkan potensinya serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa, yang bergerak dibidang unit usaha Jasa Simpan Pinjam dan Jasa Pembayaran *Online* PPOB. (Mardiyanti¹, Asrofi Lanngeng Noerman Syah², 2018)

Selain berperan mensejahterahkan masyarakatnya, BUMDes Bangun Bersama juga berperan meningkat PADes pada Desa Kepunduhan. BUMDes juga berperan dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa, untuk membantu BUMDes Bangun Bersama berjalan dengan baik maka dibentuk unit usaha yang diantaranya, Unit Usaha Simpan Pinjam, PPOB, Usaha Jasa Sampah, ATM Mini, serta Penyewaan Molen dan *Scaf Folding*. Di antara unit usaha yang berperan penting dalam meningkatkan PADes adalah Unit Usaha Simpan Pinjam. Unit ini memiliki dana yang lebih besar dan memiliki tabungan timbal balik yang sangat baik karena bunga dan ketentuan lain yang menguntungkan masyarakat Kepunduhan. Selain itu, karena mayoritas masyarakat adalah pedagang dan ingin

mengembangkan usahanya, BUMDes menjadi pilihan yang lebih baik. Karena itu, BUMDes Bangun Bersama ini diharapkan dapat membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Hasil menunjukkan peningkatan tahunan dalam persentase kontribusi dari BUMDes Bangun Bersama (Mardiyanti¹, Asrofi Lanngeng Noerman Syah², 2018).

Kabupaten Bintan terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Terletak di antara 0°6'17" Lintang Utara dan 1°34'52" Lintang Utara, dan di antara 104°12'47" Bujur Timur dan 108°2'27" Bujur Timur di sebelah barat. Dengan luas total Kabupaten Bintan adalah 88.038,54 km², tetapi hanya 2,21%, atau sekitar 1.946,13 km², terdiri dari daratan. Kecamatan Gunung Kijang adalah kecamatan terluas di Kabupaten Bintan. Terdiri dari 240 pulau besar dan kecil, hanya 39 di antaranya telah dihuni, sementara sisanya belum dihuni, tetapi sebagian telah dimanfaatkan. Bandar Seri Bentan terletak di Kecamatan Teluk Bintan dan berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Bintan. Saat ini, Kabupaten Bintan terdiri dari 10 kecamatan, dengan area terbesar seluas 344,28 km² dan dan Kecamatan terkecil adalah Tambelan dengan luas 90,96 km² (sumber: <https://www.bintankab.go.id/geografiss>).

Desa E kang Anculai merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bintan, dan termasuk dalam kategori desa pedesaan di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan. Pemerintahan desa, yang merupakan entitas pemerintahan terkecil di negara tersebut, dipimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih oleh masyarakat dan dilantik oleh pemerintah daerah. Desa E kang Anculai terdiri dari 3 dusun, 5 rukun warga (RW), dan 12 rukun tetangga (RT). Secara geografis, wilayah Desa E kang Anculai berada di ketinggian 35 meter di atas

permukaan laut, dengan curah hujan tahunan sekitar 85 mm dan suhu rata-rata berkisar antara 30° hingga 37° C. Sebagian besar dari kegiatan ekonomi masyarakat terfokus pada sektor pertanian atau perkebunan, yang memiliki potensi yang menjanjikan apabila dikelola dengan efisien. Selain itu, hasil palawija yang dihasilkan telah dipasarkan ke beberapa daerah di luar Kabupaten Bintan (Sumber: Profil Desa Ekang Anculai, 2022).

Dengan basis ekonomi kemaritiman dan pariwisata di daerah ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) membantu mengembangkan ekonomi masyarakat. Diharapkan setiap desa dapat membangun berbagai unit usaha untuk meningkatkan ekonomi lokal dan menghasilkan pendapatan. Masing-masing daerah memiliki perusahaan tertentu yang memiliki keunggulan tertentu. Sebagian disebut sebagai BUMDes pemula, perintis, berkembang, dan maju (Alamsyahbana et al., 2022).

Di Desa Ekang Anculai terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk pada tahun 2016 dengan nama BUMDes “Anugerah Ekang”. Peneliti memilih BUMDes di Desa Ekang Anculai untuk dijadikan objek penelitian. Karena BUMDes Anugerah Ekang merupakan salah satu BUMDes yang cukup maju. Sehingga dapat berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta mensejahterahkan masyarakat dengan potensi yang ada di desa tersebut.

Tabel 1. 1
Pendapatan Asli Desa

PENDAPATAN ASLI DESA	TAHUN	
	2021	2022
	Rp. 31.116.800	Rp. 31.385.800

Sumber : <https://ekanganculai.simdesprima.id>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian : **“Peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Anugerah Ekang Desa Ekang Anculai.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Anugerah Ekang Desa Ekang Anculai Kabupaten Bintan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapaan Asli Desa di Anugerah Ekang Desa Ekang Anculai.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dengan peran BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan.
- b. Diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pengembangan ilmu tentang Desa khususnya Peran BUMDes
- c. Diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk kalangan mahasiswa maupun umum

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Desa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu desa dalam melaksanakan peran BUMDes agar lebih berkembang.

b. Bagi Peneliti

Peneliti berharap materi yang ada dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk peneliti yang ingin melakukan pekerjaan lapangan langsung dan mengetahui perbedaan antara kondisi lapangan dan teori yang telah dipelajari.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih dapat memahami penulisan ini, maka penulis mengelompokkan penulisan proposal ke dalam beberapa sub pembahasan dan menggunakan sistematika penulisan. Adapun pembagian sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Meliputi tinjauan pustaka atau buku-buku yang memuat teori-teori berdasarkan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran atas penelitian terdahulu yang dijadikan landasan untuk penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi lokasi penelitian (lokasi dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber bahan penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian yang diteliti, hasil penelitian, penyajian data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didefinisikan sebagai entitas usaha yang kepemilikan modalnya seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung dari kekayaan desa yang telah dipisahkan. BUMDes bertanggung jawab atas pengelolaan aset, layanan, dan usaha lainnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.

Menurut Laili Nihayah et al. (2021), Badan Usaha Milik Desa atau lebih dikenal sebagai BUMDes adalah institusi sosial yang berkomitmen pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Selain itu, BUMDes juga berperan sebagai entitas komersial yang bertujuan untuk meraih keuntungan dengan menawarkan sumber daya lokal ke pasar.

Menurut Yunal (2023), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas usaha di tingkat desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Pendirian BUMDes didasarkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dengan fokus untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes berperan ganda sebagai entitas ekonomi dan sosial, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

Menurut Lestari et al. (2019), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas usaha yang kepemilikan modalnya secara keseluruhan atau sebagian besar dimiliki oleh desa. Modal tersebut berasal dari penyertaan langsung melalui aset desa yang dipisahkan dan dimanfaatkan untuk mengelola aset, menyediakan layanan, serta menjalankan berbagai usaha dengan tujuan utama memberikan kontribusi maksimal bagi kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes didirikan untuk menjadi wadah pengelolaan segala aktivitas desa, baik dalam aspek ekonomi maupun pelayanan kepada masyarakat, yang dikelola oleh desa itu sendiri dan memiliki kemungkinan untuk menjalin kerjasama dengan desa-desa lainnya.

2.1.1.1 Peran dan Tujuan BUMDes

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 dari Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015, desa diberikan kewenangan untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atas berbagai pertimbangan, namun tidak terbatas pada inisiatif serta usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa, potensi ekonomi desa, sumber daya alam desa, ketersediaan sumber daya manusia di desa yang memiliki kemampuan untuk mengelola BUMDes, dan juga melibatkan penyertaan modal pemerintah dalam bentuk pembiayaan serta penyerahan kekayaan yang diperuntukkan bagi desa guna dikelola sebagai bagian integral dari kegiatan BUMDes.

Menurut Pasal 3 Permendes No. 4 Tahun 2015, bertujuan untuk meningkatkan tingkat ekonomi di tingkat desa dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan aset-aset desa demi kepentingan masyarakat setempat. BUMDes juga diarahkan pada pengembangan usaha bersama untuk efektif mengelola

potensi ekonomi desa, sekaligus menciptakan jaringan dan peluang pasar yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan publik. Selain itu, BUMDes berperan dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. BUMDes berfungsi sebagai wadah untuk memajukan dan mengembangkan ekonomi masyarakat desa, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan baik dari segi ekonomi maupun sosial. BUMDes juga memiliki peran yang signifikan dalam usaha peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan. BUMDes juga menjadi landasan penguatan keberlangsungan perekonomian nasional dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan.

2.1.1.2 Dasar Hukum BUMDes

Berdasarkan peraturan perundang-undangan, pendirian BUMDes diatur sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142
- c. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 dan Pasal 89
- d. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa

2.1.1.3 Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes

Klasifikasi jenis usaha BUMDes dijelaskan pada bagian Keempat Pasal 19 Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut:

- a. BUMDes *servicing*, menyediakan layanan publik kepada masyarakat dengan maksud memperoleh keuntungan. Layanan-layanan tersebut melibatkan aspek-aspek seperti penyediaan listrik, air, penyimpanan pangan, pemanfaatan sumber daya lokal, dan penerapan teknologi tepat guna lainnya.
- b. BUMDes *renting*, memberikan pendapatan bagi BUMDes dan Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui kegiatan penyewaan barang, bangunan, kendaraan, toko, perlengkapan pesta, aset tanah, dan berbagai barang sewaan lainnya.
- c. BUMDes *brokering*, bisnis seperti pembayaran listrik pasar desa dan layanan lainnya dapat dijalankan oleh Badan Usaha Desa.
- d. BUMDes *trading*, bisnis ini memiliki kemampuan untuk melakukan perdagangan bahan pokok dan berbagai jenis kegiatan bisnis produktif lainnya.
- e. BUMDes *banking*, bisnis membantu pelaku usaha mikro di desa dengan memberikan akses mudah ke kredit dan peminjaman usaha.

2.1.1.4 Pengurus dan Pengelolaan BUMDes

Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDes terdiri dari:

- a. Penasihat;
- b. Pelaksana Operasional; dan

c. Pengawas.

Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa mengatur agar masyarakat desa memilih kepengurusan BUMDES melalui Musyawarah Desa. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes harus diuraikan agar pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat memiliki pemahaman yang sama. Mengelola BUMDes didasarkan pada 6 (enam) prinsip, yaitu:

- a. Kooperatif, semua pihak yang terlibat diharapkan dapat bekerja sama secara efektif untuk memajukan dan menjaga keberlanjutan usahanya.
- b. Partisipatif, setiap komponen yang terlibat dalam BUMDes diharapkan bersedia secara sukarela atau diminta untuk memberikan dukungan dan kontribusi guna mempromosikan kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan secara adil tanpa memandang perbedaan golongan, suku, atau agama.
- d. Transparan, segala kegiatan yang memiliki dampak pada kepentingan umum harus dapat diakses dan diketahui oleh seluruh masyarakat dengan jelas dan tanpa kesulitan.
- e. Akuntabel, semua kegiatan usaha harus dapat dijelaskan dan dipertanggungjawabkan secara teknis dan administratif.
- f. Sustainable, usaha harus dapat diperbarui dan dijaga oleh masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam hal pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD), diharapkan bahwa BUMDes akan meningkatkan ekonomi desa karena anggaran desa terus

meningkat, memberikan modal yang cukup untuk mendirikan BUMDes. Dengan demikian, PADes akan meningkat sekaligus, yang dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa. Membangun koperasi dan keterpaduan di seluruh masyarakat desa adalah hal yang paling penting untuk meningkatkan ekonomi desa. Ini akan menjadi penggerak dalam meningkatkan akses pasar dan memerangi kemiskinan.

2.1.1.5 Keuangan BUMDes

Peraturan mengenai aspek keuangan BUMDes umumnya dijelaskan dalam Peraturan Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005. BUMDes memiliki opsi untuk mendapatkan modal dari berbagai sumber, termasuk dukungan keuangan dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan dari pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota, pinjaman, penyertaan modal dari pihak lain, atau melalui kerja sama untuk mencapai keuntungan bersama.

Modal BUMDES menurut Peraturan Pemerintah (PP) no. 43 Tahun 2014 Pasal 135.

- a. Modal awal BUMDES bersumber dari APB Desa
- b. Kekayaan BUMDES merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.
- c. Modal BUMDES terdiri atas:
 1. Penyertaan modal Desa; dan
 2. Penyertaan modal masyarakat Desa
- d. Penyertaan modal Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berasal dari APB Desa dan sumber lainnya.

- e. Penyertaan modal Desa yang berasal dari APB Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat bersumber dari:
 - 1. Dana segar
 - 2. Bantuan pemerintah
 - 3. Bantuan pemerintah daerah
 - 4. Asset dana yang diserahkan kepada APB Desa
- f. Bantuan Pemerintah dan pemerintah daerah kepada BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dan huruf c disalurkan melalui mekanisme APB Desa.

Sumber kekayaan BUMDes berasal dari pemberian dana oleh pemerintah desa. Untuk keperluan bantuan, dana yang disediakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, atau instansi pemerintahan daerah dapat diarahkan. BUMDes memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan perusahaan swasta dan publik, dan dapat memberikan pinjaman keuangan kepada lembaga keuangan yang sah atau pemerintah daerah.

2.2 Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes

a. Pembentukan

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No 9 Tahun 2007 tentang BUMDes, setiap desa memiliki dua kemungkinan BUMDes didirikan oleh pemerintah desa, melalui musyawarah masyarakat dengan pemerintah desa tentang potensi usaha ekonomi masyarakat, atau melalui penyertaan modal pemerintah desa dari kekayaan desa yang berbeda.

b. Jenis usaha yang dibentuk berdasarkan potensi-potensi yang ada pada Desa.

c. Organisasi dan Badan Kepengurusan

Agar tidak ada tugas yang tumpang tindih, kepengurusan BUMDes harus mengetahui tugas dan kewajiban setiap anggota.

d. Permodalan

Modal merujuk pada segala hal yang diserahkan dan digunakan sebagai landasan dalam mengoperasikan suatu usaha. Dalam hal ini modal BUMDes diperoleh dari dari :

- 1) Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- 2) Penyertaan modal pihak ketiga yang hak-hak kepemilikannya diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART);
- 3) Pinjaman melalui lembaga keuangan Perbankan atau lainnya yang pengaturannya diatur dalam Perundang-Undangan yang berlaku.

e. Bagi Hasil Usaha

Setiap tahun, hasil usaha BUMDes dialokasikan untuk pemupukan modal usaha sebesar 50%, 20% kas desa, 10% dana pendidikan pengurus, 5% badan pengelola, 10% kepala unit usaha, dan 5% penasihat.

f. Kerjasama antar Desa dan Pihak Lain

Pengembangan BUMDes dapat dilakukan oleh dua desa atau lebih secara kolaboratif, dengan membuat keputusan bersama antar desa yang terlibat. Selain itu, rencana kerjasama dengan pihak lain harus disetujui oleh Badan Penasihat.

g. Pembinaan

Pengembangan teknis manajemen BUMDes melibatkan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

2.3 Akuntansi Sektor Publik

Menurut T.M.Tuanakotta dalam Buku Akuntansi Sektor Publik Triono & Minarso (2018), definisi Akuntan Publik adalah "Jasa dari akuntan profesional dijual kepada publik, terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disusun oleh klien-klien mereka. "Pentingnya pemeriksaan ini terletak pada pemenuhan kebutuhan investor, parakreditor, calon kreditor, calon investor, dan lembaga pemerintah, khususnya lembaga pajak." Akuntan publik juga menawarkan layanan tambahan kepada masyarakat, seperti konsultasi pajak, konsultasi manajemen, pembuatan sistem akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan.

Menurut Biduri (2018), Akuntansi Sektor Publik adalah "Suatu proses untuk menemukan, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan dan bisnis yang dilakukan oleh organisasi atau entitas publik, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sejenisnya. Data ini digunakan sebagai informasi untuk proses pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang memerlukan."

Menurut Bastian dalam Dhea Aulia Aldi, Sumartono, Victor Pattasina (2021), Akuntansi sektor publik merujuk pada sistem dan analisis akuntansi yang diterapkan oleh lembaga negara nasional, departemen dan sub-departemen, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik

Daerah (BUMD), organisasi non-pemerintah, serta proyek kerjasama antara sektor publik dan swasta

Menurut Hartoto, Itat Tatmimah, Endraria, Muzayyanah, Sriyani (2020), dalam buku *Akuntansi Sektor Publik*, Sektor Publik merupakan aktivitas yang terkait dengan entitas yang dikelola dan didanai sebagian atau sepenuhnya oleh pemerintah. Oleh karena itu, akuntansi sektor publik mencakup proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pengujian, dan pelaporan informasi keuangan yang dilakukan oleh entitas yang dikelola dan didanai sebagian atau sepenuhnya oleh pemerintah. Bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan guna mendukung proses pengambilan keputusan pada entitas tersebut.

Dari definisi-definisi di atas, akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai proses mengelompokkan, mencatat, mengkategorikan, menganalisis, dan membuat laporan tentang transaksi keuangan yang dilakukan oleh lembaga publik. Lembaga ini menyimpan informasi keuangan untuk keperluan yang memerlukannya dalam proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya akan bertanggung jawab kepada masyarakat umum. Oleh karena itu, tata kelola dan pertanggungjawabannya harus jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia NO. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pendapatan Asli Daerah adalah sumber keuangan yang berasal dari wilayah suatu daerah, terdiri dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber pendapatan daerah lain yang sah (Sumarno et al.,).

Pendapatan asli daerah (PAD), menurut Sari & Wati (2021), adalah uang yang diperoleh daerah dari sumber daya lokal yang diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Pendapatan asli daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah yang sah lainnya.

Menurut Hadli Lidya Rikayana (2018), Penerimaan Daerah adalah jumlah uang yang diterima dan masuk ke kas daerah. Dalam pelaksanaan desentralisasi, daerah perlu menerima pendapatan dan pembiayaan sebagai komponen penting. Pendapatan daerah merupakan hak yang diakui oleh pemerintah daerah sebagai peningkatan nilai kekayaan bersih selama periode anggaran tertentu. Pendapatan daerah mencakup seluruh dana yang harus dikembalikan dan/atau pengeluaran yang akan dibayar kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Sumber Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pasal 6 adalah

- a. Pajak Daerah;
- b. Retribusi Daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan; dan
- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

2.5 Pendapatan Asli Desa (PADes)

Menurut ketentuan Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 71 Ayat (1) Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang

berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pasal 72 Ayat (1), disebutkan sumber pendapatan desa berasal dari:

- a. Pendapatan asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa;
- b. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
- d. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;
- e. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan
- g. Lain-lain pendapatan Desa yang sah.

Menurut penjelasan dari undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 72 Ayat (1) huruf a Yang dimaksud dengan “Pendapatan Asli Desa” adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Yang dimaksud dengan “hasil usaha” termasuk juga hasil BUMDes dan tanah kas desa.

Menurut Bafa, Hermina. Erawati, Teguh. Priwastiwi (2021), pendapatan asli desa menunjukkan potensi keuangan desa, yang sebagian besar bergantung pada pajak desa dan retribusi desa. Hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan asli desa berasal dari sektor retribusi, yang menggali potensi sumber daya alam seperti tempat wisata. Untuk meningkatkan pendapatan asli desa, objek pariwisata harus dikelola dengan baik.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan studi mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, sebagai berikut :

Menurut F S Putra et al. (2022), dengan judul “Efektivitas Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Pendapatan di Desa Wonotunggal Berbasis pada Potensi Lokal”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Wonotunggal dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja manusia. BUMDes di wilayah ini menarik untuk dibahas karena berbagai produk UMKM yang dijualnya. BUMDes ini menghasilkan produk lokal yang dapat menjadi ciri khas desa. Penelitian ini menerapkan metodologi deskriptif kualitatif. Namun, wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu keuntungan menggunakan metode ini adalah bahwa Anda akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan penelitian dan akan dapat melihat langsung proses dan hambatan yang ada di dalamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga kerja di Desa Wonotunggal tidak hanya mencakup peningkatan keterampilan tenaga kerja yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), tetapi juga mencakup pengembangan dan pelatihan keterampilan yang dapat digunakan untuk memajukan wilayah melalui pendirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan potensi lokal. Melalui keberadaan BUMDes, masyarakat dapat diberdayakan untuk mengelola UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Karena masalah dan

tantangan yang dihadapi BUMDes telah diselesaikan, BUMDes merancang untuk meningkatkan daya tarik penjualan dengan memasarkan produknya melalui media sosial. Sebagai ciri khas Desa Wonotunggal Kecamatan Kedungmalang Kabupaten Batang, BUMDes juga menggunakan bahasa asing, ciri khas dari Desa Wonotunggal Kecamatan Kedungmalang Kabupaten Batang.

Menurut Mardiyanti¹, Asrofi Lanngeng Noerman Syah (2018), dengan judul “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa pada Desa Kepunduhan Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Kepunduhan, yang terletak di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa. Setiap tahun, terdapat peningkatan dalam persentase kontribusi yang diberikan oleh BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa.

Menurut Eka (2022), dengan judul “Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya Pengembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo.” Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi langsung di lokasi penelitian, sesi tanya jawab dalam wawancara, dan pemanfaatan dokumen sebagai sumber informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aman dan Tertib di Desa E

Wonokerto Kecamatan Tugumulyo, sesuai dengan Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015, memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa, meningkatkan perekonomian desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menciptakan peluang pekerjaan, memenuhi kebutuhan masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan warga, serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib di Desa E Wonokerto, Kecamatan Tugumulyo, menjalankan peran penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Menurut Laili Nihayah et al. (2021), dengan judul “Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta mengevaluasi dampak keberadaannya terhadap pengurangan tingkat kemiskinan. Data dikumpulkan dengan melakukan penelitian terhadap semua BUMDes yang beroperasi dan aktif di Kecamatan Kanor. Empat BUMDes terlibat dalam studi kasus ini. Data dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis SWOT terdiri dari faktor internal dan eksternal yang disertakan dengan tabel matriks IFAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes sangat besar dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan mengurangi kemiskinan. Adanya BUMDes berdampak positif pada masyarakat karena meningkatkan ekonomi mereka. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa pengoptimalan kekuatan akan mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang dengan benar untuk mengatasi ancaman. Dengan demikian, disarankan agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meningkatkan penerimaan

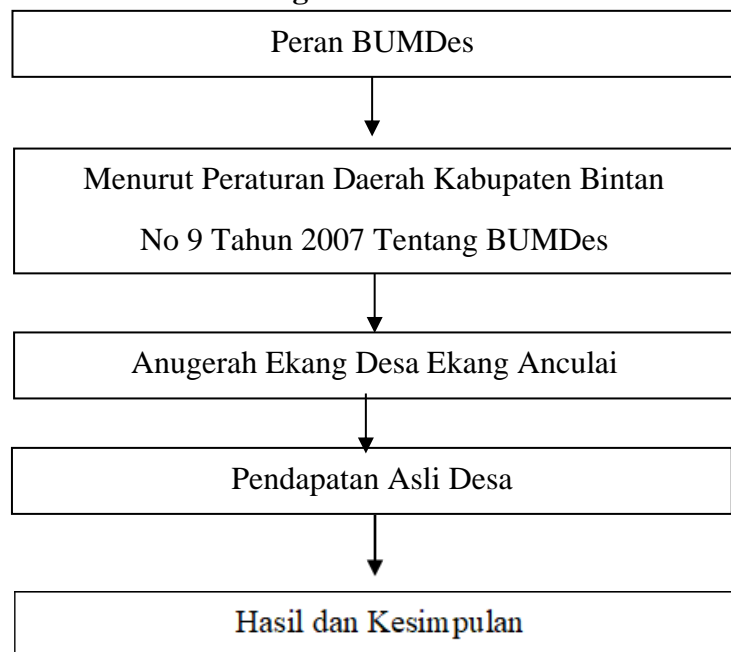
pendapatannya pada tahun mendatang dengan melanjutkan pengembangan unit usaha mereka, dengan harapan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Sumber : Jurnal Nasional

2.7 Kerangka Pemikiran

Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Dengan adanya program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemerintah dapat meningkatkan pendapatan untuk mencapai ekonomi desa.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Kerangka Penelitian Penulis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Dalam penelitian ini mempunyai sifat untuk menggambarkan, menguraikan data penelitian dan keadaan pada BUMDes Anugerah E kang di Desa E kang Anculai Kabupaten Bintan berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah ada untuk berikutnya menghasilkan kesimpulan. Peneliti hanya melihat apa yang terjadi pada objek atau wilayah penelitian tanpa menambahkan-menambahkan, atau mengubahnya. Sebaliknya, mereka memaparkan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian yang jelas, seperti apa adanya (Sugiyono, 2013).

Menurut Fadli (2021), penelitian kualitatif adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menyajikan gambaran yang menyeluruh dan kompleks melalui penjelasan kata-kata. Penelitian ini melibatkan pengumpulan pandangan terperinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam konteks lingkungan yang alami.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membangun konsep kepekaan terhadap masalah yang dihadapi, untuk memahami dan menginterpretasikan bagaimana peristiwa mempengaruhi interaksi perilaku manusia dalam kondisi tertentu, dan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu :

3.2.1 Data Primer

Menurut Timotius (2017), data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui percobaan atau kegiatan lapangan. Jenis data ini bersifat asli atau orisinal dan diperoleh untuk pertama kalinya. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi langsung, seperti wawancara.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Damayanti (2022), data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung. Misalnya laporan keuangan, buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan pengukuran kualitas pelayanan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah tahap yang sangat strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi. Tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat menghasilkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

3.3.1 Wawancara

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara. Wawancara adalah dialog langsung antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai objek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Wawancara adalah tahap penjelasan data dengan melakukan proses tanya jawab secara langsung melalui komunikasi data antara informan dan peneliti.

3.2.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan mengamati kegiatan secara langsung di tempat kerja. Hasil penelitian ini langsung berdasarkan observasi di Anugerah E kang Desa E kang Anculai Kabupaten Bintan (Sugiyono, 2013).

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan atau dokumen sebelumnya. Dokumentasi penelitian ini merupakan kumpulan materi dengan dokumen perusahaan yang berkaitan erat dengan topik yang sedang dibahas (Sugiyono, 2013).

3.2.4 Kepustakaan

Metode dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji teori dan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian

3.2.5 Informan Penelitian

Peneliti menentukan 2 kelompok informan untuk memperoleh informasi yaitu kelompok perangkat desa yaitu Kepala Desa. Kelompok kedua yaitu Ketua BUMDes serta pengelola Unit Usaha BUMDes (Sugiyono, 2013).

3.4 Objek Penelitian

Objek merupakan fokus dari penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan urgensi tertentu terkait suatu hal yang bersifat objektif, valid, dan dapat diandalkan mengenai variabel penelitian tersebut. (Sugiyono, 2013). Objek dari penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa Anugerah E kang Desa E kang Anculai, yaitu lebih spesifiknya jika dilihat dari segi peran BUMDes dan Pendapatan Asli Desa E kang.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti menarik kesimpulan. Analisis data adalah proses menemukan dan menyatukan secara sistematis informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami.

Adapun yang perlu digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah tahap yang sangat strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi. Tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat menghasilkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh sejumlah informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara.

3.5.2 Reduksi Data

Mereduksi data merupakan upaya merangkum, memilah informasi dan fokus pada hal penting mencari pola serta tema tertentu. Dengan demikian, hasil reduksi data memberikan deskripsi yang lebih rinci, serta memudahkan peneliti untuk melanjutkan proses pengumpulan data jika diperlukan. (Sugiyono, 2013). Jumlah data yang telah dikumpulkan dari lapangan, peneliti perlu melakukan pencatatan secara teliti dan mendetail. Peneliti merangkum mengambil data yang pokok dan penting, melakukan kategorisasi, dan mengeliminasi data yang dianggap tidak relevan atau penting bagi penelitian.

3.5.3 Penyajian Data

Setelah peneliti mereduksi pengurangan data, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3.6 Konsep Operasional Penelitian

Konsep operasional adalah unsur dalam penelitian yang memberikan metode pengukuran suatu variabel. Dengan pengukuran ini, indikator dapat diidentifikasi sebagai pendukung untuk menganalisis variabel tersebut. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 9 Tahun 2007 pasal 2, pembentukan BUMDes dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Adapun yang menjadi indikator Peran Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Anugerah Ekang Desa Ekang Anculai :

Tabel 3. 1
Konsep Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-indikator
Peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)	1. Pembentukan	Pembentukan lembaga BUMDes mengacu berdasarkan inisiatif Pemerintah Desa atau musyawarah warga desa dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
	2. Jenis Usaha	Jenis usaha diatur dalam Peraturan Desa, meliputi jasa layanan, pertanian, pariwisata, perkebunan, perdagangan yang kewenangannya di serahkan kepada Pemerintah Desa.

3. Organisasi dan Badan Kepengurusan	Susunan organisasi BUMDes ditetapkan dengan Peraturan Desa yang mengacu pada Peraturan Daerah. Susunan organisasi sekurangnya terdiri dari badan penasihat, badan pengelola dan unit usaha.
4. Permodalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan; b. Penyertaan modal pihak ketiga c. Pinjaman melalui lembaga keuangan Perbankan
5. Bagi Hasil Usaha	Hasil usaha BUMDes dialokasikan untuk pemupukan modal usaha kas desa, pengurus badan pengelola, kepala unit usaha dan penasihat.
6. Kerjasama antar desa dan pihak lain	Pengembangan BUMDes dapat dilakukan melalui kerjasama oleh Dua Desa dan pihak lain.
7. Pembinaan	Pengelola BUMDes wajib melakukan pelatihan, pendampingan, evaluasi BUMDes yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 9 Tahun 2007 pasal 2

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I., Afrizal, A., & Armansyah, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan BUMDES Di Kabupaten Bintan. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 345. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.345-356.2022>
- Bafa, Hermina. Erawati, Teguh. Priwastiwi, A. (2021). Pengaruh badan usaha milik desa (BUMDES) dan profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa di Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Biduri, S. (2018). Akuntansi Sektor Publik. In Akuntansi Sektor Publik. In *Umsida Press* (Issue August). <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-20-1>
- Damayanti, F. A. (2022). Kesuksesan Depot Air Minum Isi Ulang “ Alami “ Di Sawi Semarang. 41–53. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2018/B.111.18.0176/B.111.18.0176-06-BAB-III-20220217072816.pdf>
- Dhea Aulia Aldi, Sumartono, Victor Pattasina, E. S. (2021). *Kebijakan, Pengaruh Policy, Sunset Amnesty, T A X Sanksi, D A N Terhadap, Perpajakan Wajib, Kepatuhan Dumi, Pajak Bangunan, D A N Dan, Perdesaan. December.*
- Eka, R. (2022). *Dalam Upaya Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Desa E Wonokerto.* 1–10.
- F S Putra, F. I., Aqmala, D., Haziroh, A. L., & Artikel, I. (2022). SENAMA Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga. Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen, 1–18.
- Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hadli Lidya Rikayana. (2018). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bintan Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(2), 23–36. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i2.1230>
- Hartoto, Itat Tatmimah, Endraria, Muzayyanah, Sriyani, M. D. (2020). Akuntansi Sektor Publik (Issue July).
- Laili Nihayah, F., Moehadi, & Mustofa, M. (2021). Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten

- Bojonegoro. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.56071/jemes.v4i1.257>
- Lestari, P. A., Nugrahesthy, A., Hapsari, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Peran Pencapaian Tujuan BUMDES Mandiri Jaya Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. 4(2), 149–164.
- Mardiyanti¹, Asrofi Lannggeng Noerman Syah², E. P. (2018). *Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pada Desa Kepunduhan Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. 1–8.
- Muhamad, M., Budiani, S. R., Chamidah, N., Kardiyati, E. N., & Adjie, M. (2022). Peran Bumdes dalam Pembangunan Pariwisata Magelang (*The Role of Bumdes in the Development of Quality and Sustainable Tourism on the Sumbing Slope Temanggung Village, Kaliangkrik District, Magelang Regency*). 2(4), 211–220.
- Nurhayati, N. (2022). Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wisata Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 182–192. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.92>
- Sari, B. I., & Wati, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.356>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, G. dan, Hf, V. D. C., Di, M. P., & Hf, V. D. C. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia NO. 28 tahun 2009. Analisis Pengaruh Bookvalue Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Perusahaan Kelompok LQ 45) Oleh, 5(3), 1–8. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Timotius. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Andi (ed.)).
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat pemilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang). *Aset*, 20(2), 103–107.
- Yunal, M. A. (2023). Rantau Sakti Melalui Unit Usaha BUMDes. *I2*(1), 96–102.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Maharani Eka Pramita
Gender : Female
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 29 September 2001
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Address : Jalan Timbul Jaya No 60
Religion : Islam
E-mail : MaharaniEka66@gmail.com
Phone Number : 081365072395

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD Negeri 009 Tanjungpinang Barat 2007-2013
2. SMP Negeri 10 Tanjungpinang 2014-2016
3. SMA Negeri 5 Tanjungpinang 2017-2019
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang 2020-2024